

Pengobatan pada Sistem Panca Indra

by Liss Dyah Dewi Arini

Submission date: 28-May-2024 04:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2389841702

File name: JKPU_-Vol.2,_No.3_Juni_2024_hal_50-53.docx (52.51K)

Word count: 1092

Character count: 7139

Pengobatan pada Sistem Panca Indra

19

Liss Dyah Dewi Arini

Universitas Duta Bangsa Surakarta

15 **Bagus Muhamad Ridwan**

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Hussein Omar Savero

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Ilham Ary Pangestu

Universitas Duta Bangsa Surakarta

4 **Nizar Athallah**

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Alamat: JI.K.H.Samanhudi No.93, Sondakan, Kec.Laweyan,Kota Surakarta,Jawa Tengah

Korespondensi penulis: bmuhamadridwan@gmail.com

14 Abstract.

The human five sensory system, consisting of sight, ¹¹ring, smell, taste and touch, is an important part of everyday life. Disturbances in ¹⁸ty one of the senses can significantly interfere with a person's quality of life. Therefore, effective treatment is ²⁰ded to maintain the health and quality of function of the five sensory systems. Treatment of the sensory system involves a variety of approaches, depending on the type of disorder experienced. The use of medications, physical therapy, speech therapy, and surgical interventions are some of the commonly used methods.

Keywords: Medicine, Five Senses System

13

Abstrak.

Sistem panca indra manusia, yang terdiri dari penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba, merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Gangguan dalam salah satu indra dapat mengganggu kualitas hidup seseorang secara signifikan. Oleh karena itu, penanganan yang efektif diperlukan untuk menjaga kesehatan dan kualitas fungsi sistem panca indra. Pengobatan pada sistem panca indra melibatkan pendekatan yang beragam, tergantung pada jenis gangguan yang dialami. Penggunaan obat-obatan, terapi fisik, terapi wicara, dan intervensi bedah adalah beberapa metode yang umum digunakan.

Kata kunci : Pengobatan , Sistem Panca Indra

LATAR BELAKANG

21

Sistem Panca Indra adalah sebutan lain dari alat indra manusia. Panca Indra berasal dari bahasa Sanskerta yang artinya lima indra dalam tubuh manusia yang berfungsi untuk menerima rangsangan dari luar. Kelima organ tubuh yang termasuk panca indra adalah: Indra penglihatan (mata), Indra pendengaran (telinga), Indra penciuman (hidung), Indra pengecap (lidah), Indra peraba (kulit). Dalam penulisan artikel ini kami mengambil salah satu penyakit pada sistem panca indra kulit yaitu penyakit Herpes.

Kulit merupakan indra peraba manusia yang penting dalam menunjang hidup manusia dan untuk menunjang penampilan pada manusia, kulit juga merupakan bagian tubuh yang

Received April 16, 2024; Accepted Mei 28, 2024; Juni 31, 2024

* Liss Dyah Dewi Arini, bmuhamadridwan@gmail.com

menutupi seluruh susunan sistem dalam tubuh, maka dari itu kulit merupakan bagian yang paling pertama dapat menerima rangsangan seperti rasa sakit, suhu badan, dan pengaruh lainnya yang ditimbulkan dari external, sebagai pelindung organ-organ bagian tubuh yang sangat penting didalamnya kulit sangat penting untuk kita jaga kesehatannya, kulit yang terjaga kesehatannya dan bersih akan semakin indah dipandang mata, sebaliknya jika tidak terjaga dan terawat akan menimbulkan macam-macam penyakit.

Penyakit Herpes atau cold sore terjadi karena infeksi herpes simplex virus. Tandanya berupa lepuhan atau luka di bagian mulut atau bibir. Gejala umumnya dapat sembuh tanpa pengobatan dalam 2 hingga 4 minggu. Penyebabnya adalah bakteri Staphylococcus dan bakteri gram positif lainnya. Untuk membunuhnya, kamu bisa menggunakan sabun untuk menjaga kebersihan tubuh.

Tujuan kami dalam menulis artikel ini yaitu untuk mengetahui gejala dan penyebab penyakit herpes, serta cara pengobatannya.

KAJIAN TEORITIS

Kulit merupakan lapisan terluar tubuh yang memiliki fungsi sebagai pelindung terhadap segala bentuk trauma. Kulit atau integumen membungkus bagian luar tubuh (integere berarti “menutupi”) mencapai 16% dari berat badan dimana tidak hanya berfungsi sebagai barrier mekanis antara lingkungan eksternal dan jaringan di bawahnya, tetapi secara dinamis juga terlibat dalam mekanisme pertahanan dan fungsi penting lain termasuk estetika (Drs. H. Kinanoro, dkk 2021).

Menurut WHO Virus herpes simpleks (HSV), yang dikenal sebagai herpes, adalah infeksi umum yang dapat menyebabkan lepuh atau bisul yang menyakitkan. Penyakit ini terutama menyebar melalui kontak kulit ke kulit. Penyakit ini dapat diobati tetapi tidak dapat disembuhkan.

Ada dua jenis virus herpes simpleks:

Tipe 1 (HSV-1) sebagian besar menyebar melalui kontak mulut dan menyebabkan infeksi di dalam atau sekitar mulut (herpes mulut atau luka dingin). Hal ini juga dapat menyebabkan herpes genital. Kebanyakan orang dewasa terinfeksi HSV-1.

Tipe 2 (HSV-2) menyebar melalui hubungan seksual dan menyebabkan herpes genital. Kebanyakan orang tidak memiliki gejala atau hanya gejala ringan. Infeksi ini dapat menyebabkan lepuh atau bisul yang menyakitkan dan dapat kambuh seiring berjalannya waktu. Obat-obatan dapat mengurangi gejala tetapi tidak dapat menyembuhkan infeksi.

Gejala herpes mulut dan genital yang berulang mungkin menyusahkan. Herpes genital juga dapat menimbulkan stigma dan berdampak pada hubungan seksual. Namun, seiring berjalannya waktu, kebanyakan orang yang mengidap kedua jenis herpes tersebut akan menyesuaikan diri dengan infeksi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kulit adalah organ terluas pada tubuh manusia yang melindungi organ-organ dalam, mengatur suhu tubuh, dan mendeteksi sensasi. Kulit terdiri dari tiga lapisan utama: epidermis (lapisan terluar), dermis (lapisan tengah), dan hipodermis (lapisan bawah). Epidermis terdiri dari sel-sel mati yang terus digantikan oleh sel-sel baru dari bagian bawah. Dermis mengandung pembuluh darah, saraf, dan kelenjar keringat, sementara hipodermis mengandung lemak dan jaringan ikat. Kulit juga penting dalam sintesis vitamin D oleh sinar matahari dan memainkan peran penting dalam identitas visual dan respons sosial.

Salah satu penyakit kulit yaitu herpes, penyakit ini disebabkan oleh virus yang disebut *Herpes Simplex Virus* (HSV). Virus herpes simplek ini dibagi menjadi dua tipe, yaitu tipe I (HSV-I) yang menyerang daerah sekitar mulut dan tipe II (HSV-II) yang menyerang daerah genital dan sekitarnya. Penyakit ini bersifat rekuren dan berlangsung seumur hidup. Virus ini berdiam di jaringan saraf yaitu ganglia dorsalis. Transmisi HSV-1 terjadi lebih mudah dibandingkan HSV-2, dikarenakan HSV-1 dapat ditularkan melalui lesi kulit yang umum terlihat, dibandingkan dengan HSV-2 yang biasanya ditularkan melalui kontak genital.

Pengobatan pada virus ini bisa menggunakan asiklovir, yang merupakan obat pilihan pertama untuk infeksi HSV, termasuk herpes genitalis. Namun ketersediaan hayati hanya 15-30% dengan pemberian oral. Infeksi pada kulit dan selaput lendir termasuk herpes genitalis diobati secara oral pada orang yang mempunyai kekebalan tubuh yang kompeten. Selain itu Valacyclovir adalah obat produk (L-valylester) dari asiklovir yang cocok untuk pemberian oral. Setelah dikonsumsi, obat ini di ubah menjadi asiklovir oleh enzim hati valasiklovir hidrolase. Kemudian famciclovir, yaitu obat diactely ester yang tidak aktif dari satu-satunya penciclovir analog nukleotida asiklik yang efektif secara topikal, yang muncul setelah pembelahan dua kelompok ester di usus kecil dan hati. Ketersediaan hayati famsiklovir adalah 77% setelah penggunaan oral.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan hasil penulisan artikel ini kesimpulan yang dapat kita ambil yaitu, virus herpes dapat di sembuhkan dengan cara pengobatan oral antara lain, asiklovir, valacyclovir, dan

famiciclovir. Saran untuk bagi para pembaca yaitu agar mengetahui macam-macam obat oral untuk penyembuhan penyakit herpes.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai penulis mengucapkan kepada dosen kami, yang telah memberikan tugas membuat artikel, karena dengan adanya tugas ini kami dapat mengetahui bagaimana cara penulisan artikel. Selain itu, kami mengucapkan kepada rekan-rekan kami yang membantu dalam pengerjaan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Binatari, N. (2018). PEMODELAN PENYEBARAN PENYAKIT HERPES GENITAL MELIBATKAN WAKTU TUNDA. *student uny*.
- Kang SH, C.-G. A. (2016). Herpes Genitalis: Diagnosis, Pengobatan dan Pencegahan. *National Library of Medicine*.
- Organization, W. H. (t.thn.). Diambil kembali dari Virus herpes simpleks: https://www-who-int.translate.goog/news-room/fact-sheets/detail/herpes-simplex-virus?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Pittara, d. (2024, February 24). Diambil kembali dari Alodokter: <https://www.alodokter.com/herpes>

Pengobatan pada Sistem Panca Indra

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	2%
2	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
3	manado.tribunnews.com Internet Source	1%
4	ojs.uadb.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Royal Australasian College of Physicians Student Paper	1%
6	lms-paralel.esaunggul.ac.id Internet Source	1%
7	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
8	www.wanitatrendi.com Internet Source	1%
9	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1%

10	stay-control.xyz Internet Source	1 %
11	alex-pain1.blogspot.com Internet Source	1 %
12	journalstkipgrisitubondo.ac.id Internet Source	1 %
13	sanggrahanusantara.blogspot.com Internet Source	1 %
14	www.theibfr.com Internet Source	1 %
15	Liss Dyah Dewi Arini, Indra Agung Yudhistira, Etik Yuniarsih. "Pengaruh Mengonsumsi Garam Berlebihan Dengan Hipertensi Dan Proteinuria Di Puskesmas Jaten II Karanganyar", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2020 Publication	1 %
16	annisafauziahblog.wordpress.com Internet Source	1 %
17	livakara.blogspot.com Internet Source	1 %
18	minio.umkt.ac.id Internet Source	1 %
19	sinta.lldikti6.id Internet Source	1 %

20

www.fi.z-pdf.ru

Internet Source

1 %

21

journal.umg.ac.id

Internet Source

1 %

22

qdoc.tips

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On